Sistem Informasi Zakat, Infaq dan Shodaqoh di pondok Pesantren Islam Al-anshor Jambatani

Information System Of Zakat, Infaq and Shodaqoh In Islamic Boarding School Al-anshor Jambatani

Ade Aam Aminnudin[1], Tono Hartono, S.si., MT.[2]
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur No 112-114-116 Bandung 40132
Email : adeaamaminnudin@gmail.com

Abstrak - Pondok Pesantren Islam Al-anshor Jambatani merupakan suatu lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, yang menerima pembayar zakat, infaq dan shodaqoh. Perhitungan zakat yang harus di keluarkan masih menggunakan metode konvensional sehingga dapat menghambat jalannya transaksi pembayaran. Berbagai masalah sering terjadi seperti proses pembayaran, rekapitulasi data dan pendistribusian zakat yang kurang efektif.
Metode Pendekatan Sistem yang di pakai pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan berorientasi objek untuk metode pengembangan ini menggunakan prototype Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Alat bantu yang di gunakan dalam perancangan ini adalah UML diagram, dengan adanya Sistem Informasi ini di harapkan bisa memudahkan proses pembayaran, rekapitulasi dan pendistribusian zakat pada pondok pesantren ini.
Dengan adanya sistem informasi ini di harapkan dapat mempermudah proses pelayanan pada Pondok Pesantren Islam Al-anshor, dari pembayaran, perhitungan, rekapitulasi data dan distribusi zakat serta dapat mempercepat kinerja petugas atau amilin dalam melakukan penyimpanan data yang akurat dalam mengelola data zakat.

Kata Kunci *:* Sistem Informasi , Zakat, infaq dan shodaqoh, UML, *Prototype*.

Abstract - *Islamic Boarding School Al-anshor Jambatani is an educational and broadcasting institution of Islam, which accepts payers of zakat, infaq and shodaqoh. Calculation of zakat that must be issued still using conventional methods that can hinder the course of payment transactions. Various problems often occur such as the process of payment, data recapitulation and zakat distribution are less effective.*
Method Approach The system in use in this research is using object-oriented approach to this development method using prototype Technique of data collection using observation and interview. The tool used in this design is UML diagram, with the System This information is expected to facilitate the process of payment, recapitulation and distribution of zakat at this boarding school.
With this information system is expected to facilitate the process of service at Islamic Boarding School Al-anshor, from payment, calculation, data recapitulation and distribution of zakat and can accelerate the performance of officers or amilin in performing accurate data storage in managing zakat data.

Keyword : *Information System, Zakat, infaq and shodaqoh, UML, Prototype.*

I. PENDAHULUAN

Zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib di keluarkan oleh semua orang yang beragama islam dan diberikan kepada golongan atau orang yang berhak menerimanya. [2] dalam zakat ada istilah muzaki dan mustahik. Muzaki adalah orang yang membayar zakat, sedangkan mustahik adalah orang yang menerima zakat. [2] Pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Ponpes Islam Al-anshor masih menggunakan cara yang convensional, yaitu mencatat dan menghitung data-data muzaki dan mustahik dalam dalam buku besar yang kemudian dibukukan, pada malam ke dua puluh sembilan dan tiga puluh perhitungan zakat di lakukan oleh petugas zakat.

Metode penelitian yang di gunakan di sini menggunakan metode pendekatan berorientasi Objek dan metode pengembangannya menggunakan prototype, Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. dan untuk Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. pada penelitian ini menggunakan Metode pendekatan yang berorientasi objek yaitu UML dan menggunakan metode pengembangan sistem berupa *Prototype*.

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi zakat yang dapat terkomputerisasi, guna mempermudah proses pengolahan data zakat dan mempercepat waktu pengerjaan perhitungan atau pembagian zakat, Infaq dan Shodaqoh. untuk mengetahui langkah agar petugas dapat mempermudah proses pembayaran zakat yang di lakukan muzaki di Pondok Pesantren Islam Al-anshor. untuk mengetahui langkah agar kriteria mustahik atau penerima zakat dapat sesuai dengan prosedur yang berhak menerima zakat, untuk mengetahui proses perhitungan agar petugas

dapat dengan mudah menghitung dana zakat di Pondok Pesantren Islam Al-ansho dan untuk mengetahui proses pengarsipan agar dapat mempermudah pencarian data zakat, infaq dan shodaqoh di Pondok Pesantren Islam Al-anshor.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekulpulan elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama yaitu untuk mencapai tujuan organisasi yang terdiri dari sumber daya manusia, material, mesin dan Informasi, sumber daya ini berkerja sama menuju tercapainya suatu tujuan yang di tentukan oleh managemen atau pemilik. [1]

B. Pengertian Informasi

Informasi di ibaratkan darah yang megalir dalam suatu organisasi, sehingga informasi ini sangatlah penting bagi suatu organisasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi penggunanya. Informasi juga merupakan data yang di proses atau memiliki arti dan merupakan data yang di proses sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan penggunannya. [1]

C. Pengertian Sistem Informasi

Ada beberapa Pengertian Sistem informasi yaitu sebagai berikut :

1) Menurut (Jogiyanto, 1999) yang terdapat dalam buku "Pengantar Sistem Informasi" menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang di buat manusia yang terdiri dari komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menyajika informasi yang bermanfaat.
2) Menurut (O'Brian, 2005) yang terdapat dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Sistem Informasi" memamparkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, *hardware*, *software*, jaringan, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam organisasi. [1]

D. Pengertian Zakat, Infaq dan Shodaqoh

1) Zakat

Menurut Bahasa, Zakat berarti : Bertambah, Berkembang banyak dan berkah. Maka di katakana istilah "Tumbuhan telah berzakat" bila tumbuhan itu telah Tumbuh besar. Sedangkan menurut syar'i atau sitilah zakat adalah pengambilan dari harta tertentu berdasarkan cara tertentu yang di berikan kepada orang tertentu. [2] Hukum zakat adalah wajib, orang yang menunaikan zakat akan mendapatkan pahala, sedangkan yang tidak menunaikan zakat akan mendapatkan siksa, kewajiban zakat tersebut telah di tetapkan melalui dalil qat'I (pasti dan tegas) yang terdapat dalam al-quran dan hadist, serta telah di sepakati oleh para ulama.

2) Infaq

Infaq berasal dari Bahasa arab yaitu kata anfaqo yang berarti mengeluarkan sesuatu (Harta) untuk suatu keperluan. Termasuk dalam pengertian ini, infaq yang dikeluarkan orang non muslim untuk kepentingan dalam agamanya. Sedangkan menurut syar'i infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapat / penghasilan untuk suatu kepentingan yang di perintahkan agama khususnya islam. infaq adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang setiap kali dia memperoleh rezeki yang lebih, sebanyak yang ia kehendakinya. Allah memberikan kebebasan kepada pemiliknya untuk menetukan jenis harta, dan jumlah yang mau di keluarkan.. [3]

3) Shodaqoh

Shodaqoh berasal dari Bahasa arab yaitu shadaqa yang berarti baik dan benar. Orang yang melaksanakan sedekah adalah orang yang benar dalam imannya. adapun pengertian secara syar'i *shadaqah* memiliki mana asal tahqiqu syai'in bisyai'i, yaitu menempatkan sesuatu pada sesuatu. Bersifat sukarela dan tidak terikat pada syarat tertentu dalam oengeluarannya baik berupa jumlahnya, waktu dan kadarnya. Atau pemberian sukarela yang di lakukan oleh seseorang kepada saudaranya atau orang lain., Terutama kepada orang yang tidak mampu dan orang miskin, setiap kesempatan terbuka dan tidak ditentukan jenis dan jumlahnya maupun waktunya, sedekah tidak hanya terbatas pada pemberian yang bersifat materi tetapi juga bisa berupa jasa yang dapat bermanfaat bagi umat. [3]

III. METODE PENELITIAN

Salah satu yang paling penting salam setiap penelitian adalah perancangan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu [3].

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang dibutuhkan dalam pelaksanaan dan perencanaan penelitian. Desain dalam perencanaan penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan didalam hasil penellitian. Desain penelitian yang baik akan dapat mencapai tujuan penelitian serta dapat menerjemahkan model ilmiah kedalam operasional secara praktis.

B. Jenis dan metode pengumpulan data

Jenis dan metode pengumpulan data ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data premier dan sumber data sekuder.

1) Sumber data Premier

Data primer, adalah suatu objek atau dokumen original material mentah didapat dengan cara pengamatan langsung kelapangan (observasi) dan wawancara kepada Bidang Sekretariat Pondok Pesantren.

Wawancara (interview) adalah suatu Teknik pengumpulan data melauli tanya jawab yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan yang di ajukan datang dari pihak yang melalukan observasi dan jawaban di berikan oleh yang di wawancarai. Orang yang bertanya dalam suatu proses wawancara adalah pewawancara (interview) dan yang memberikan pertanyaan di sebut (*interviewe*). Interviewew di bedakan ke dalam dua jenis, yaitu responden dan informan. Observasi merupakan Teknik pengumpulan suatu data yang di lakukan melalui pengamatan,dengan di sertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku suatu objek. [4]

Observasi dilakukan pada bagian Penerimaan Zakat, Rekapitulasi Zakat, dan Bagian Pendistribusian Zakat, tujuannya yaitu untuk mengamati interaksi yang terjadi antara bagian Penerimaan Zakat, Rekapitulasi Zakat, dan Bagian Pendistribusian Zakat, yaitu mengenai pembayaran zakat dari awal perhitungan zakat yang harus di bayarkan oleh muzaki, pencatatan data mustahik yang berhak menerima zakat, pembagian dana uang atau beras zakat yang di keluarkan untuk mustahik, sampai pendistribusian zakat yang di lakukan oleh petugas distribusi zakat.

2) Sumber data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di dapatkan dari pihak kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian itu dilaksanakan. data sekunder mencakup komentar, interperentasi, atau pembahasan mengenai materi yang original.

Dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menumpulkan data dari dokumen yang Berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dilakukan peneliti untuk melihat dokumen apa saja yang berhubungan dengan objek penelitian, dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa form pembayaran atau penerimaan zakat, kwitansi pembayaran zakat, daftar mustahik zakat tiap rt, laporan penerimaan zakat harian, , serta laporan presentase pembagian zakat. Semua Dokumentasi ini di kumpulkan untuk tindak lanjut jika ada kebutuhan pada sistem yang akan di buat. Dalam hal ini, dokumen yang didapat langsung di analisa sehingga diperoleh data yang tepat dan sesuai untuk kegiatan pembuatan rancangan sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh di Pondok Pesantren Islam Al-anshor.

C. Metode pendekatan dan pengembangan sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan karena memulai pembuatan program seharusnya dapat merancang terlebih dahulu bagaimana metode pemodelan yang harus digunakan dengan memprioritaskan kesesuaian waktu selesai dan dan efektifitas dalam suatu perancangan sistem.

Metode pendekatan sistem yang di lakukan penulis untuk merancang sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh ini menggunakan metode pendekatan berorientasi objek. Pendekatan berorientasi objek ini adalah suatu cara emandang sebuah persoalan menggunakan model yang di kelompokan seputar konsep obyek yang menggabungkan struktur data dan prilaku suatu entitas.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan berorientasi objek adalah *usecase diagram*, scenario *usecase, activity diagram, sequence diagram, class diagram* dan *deployment diagram*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancanagan sistem

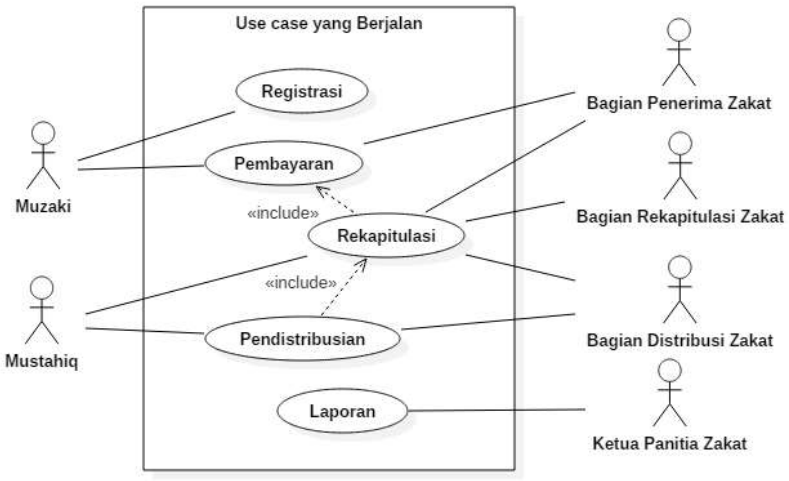
Perancanagan sistem adalah tahapan kelanjutan dari tahapan analisis sistem yang sedang berjalan, dimana dalam tahapan ini akan dijelaskan sebuah perencanaan serta gambaran dari sistem yang akan dibangun. Berdasarkan dari hasil analisa yang sudah dilaksanakan sebelumnya pada sistem yang sedang berjalan, maka dapat diusulkan suatu perancangan sistem yang baru, dimana perancanan sistem ini diharapkan dapat membantu proses pembayaran, perhitung dan pendistribusian zakat yang masih manual.

B. Tujuan Perancangan Sistem

perancangan aplikasi ini dilakukan setelah analisis dilakukan, dalam proses ini sudah di gambarkan dengan jelas apa yang harus di lakukan selanjutnya. tahapan perancangan ini bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna sistem dan untuk memberikan dengan jelas gambaran dan sketsa rancangan mengenai sistem atau aplikasi yang akan di buat.

C. Perancangan Prosedur yang Berjalan

Perancangan prosedur sistem informasi Zakat, infaq dan shodaqoh di pondok pesantren islam Al-anshor jambatani ini mencakup diagram *usecase*, scenario *usecase*, *activity* diagram, *sequence* diagram, *class* diagram dan.*component* diagram.



Gambar 4.1 : *Use Case Diagram* sistem Informasi Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang Diusulkan

D. Implementasi

1) Perangkat Lunak

Adapun aplikasi, database, dan sistem operasi yang diperlukan dalam implementasi perangkat lunak adalah sebagai berikut :

Table. 4.1 Perangkat Lunak yang di gunakan

1.	Sistem Operasi	Windows 10
2.	Web Editor	Sublime Text Editor
3.	Web Server	XAMPP
4.	Database Server	MySQl
5.	Web Browser	Goole Chrome

2) Perangkat Keras

Adapun spesifikasi kebutuhan perangkat keras yang di usulkan oleh sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

Table. 4.2 Perangkat Keras yang di butuhkan

1.	Processor	Intel Core ™ i3-2330M, 2.2 GHZ
2.	RAM	2.00 GB DDR3 Memory
3.	System	64 bit
4.	HDD	500 gb
5.	*Keyboard* dan *Mouse*	-

3) Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan realisasi dari perancangan halaman-halamn website yang sebelumnya telah di rancang. Tahapan ini dilakukan dengan membuat file berekstensi .php yang akan diakses oleh pengguna website untuk melakukan interaksi dengan sistem.



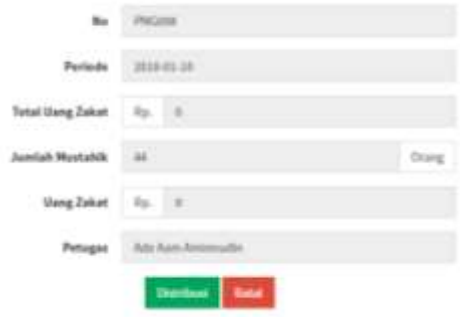
Gambar 4.2. Login



Gambar 4.3. Halaman utama



Gambar 4.4. Form Pembayaran



Gambar 4.5. Form Pendistribusian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan metode pendekatan berorientasi obyek dan menggunakan pengambangan dengan metode *prototype* dan menghasilkan Sistem informasi Zakat, Infaq dan Shodaqoh, maka penulis menyimpulkan :

1) Sistem informasi Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Pondok Pesantren Islam Al-anshor ini diharapkan dapat membantu dalam perhitungan zakat yang harus di keluarkan muzaki.
2) Dengan adanya sistem informasi ini di harapkan para mustahik atau yang berhak menerima zakat dapat sesuai dengan kriteria yang di tetapkan.
3) Pada sistem informasi zakat, infaq dan shodaqoh ini terdapat kalkulator zakat otomatis yang diharapkan dapat membantu serta memudahkan customer ataupun petugas dalam melakukan proses perhitungan zakat.
4) Sistem informasi ini di harapkan dapat memudahkan Petugas atau Amilin untuk proses pengarsipan data dan pembuatan laporan rekapitulasi zakat, infaq dan shodaqoh.

B. Saran

Penulis menyadari mengenai sistem yang diusulkan masih jauh dari kata sempurna serta karena keterbatasan waktu yang dimiliki dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada para peneliti kedepannya yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama untuk menjadi bahan pertimbangan. Berdasarkan dari proses pengembangan sistem yang di rancang, makan saran yang diusulkan yaitu :

1) Sistem informasi ini dapat dikembangkan kembali dan di sempurnakan untuk kebutuhan proses pembayaran dan pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh.
2) Untuk fitur pembayaran dapat dikembangkan kembali menggunakan sistem informasi berbasis android dan dapat terintegrasi ke dalam platform lain.
3) Di harapkan proses pembayaran zakat tidak hanya melayani pembayaran berupa uang saja melainkan berupa beras dan semua benda yang dapat di infaqkan dan di shodaqohkan.
4) Untuk kedepannya di harapkan proses pembayaran dapat di lakukan secara online.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Yakub, “Pengantar Sistem Informasi”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
[2] El-madani, “Fiqih Zakat Lengkap”, Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
[3] Nazir, ”Metodelogi Penelitian”, Bogor: Ghalila Indonesia, 2013.
[4] Sinarmata. “Rekayasa Perangkat Lunak”, Yogyakarta: Andi, 2010.
[5] Harianto. “Rekayasa Berorientasi Obyek”, Bandung: Informatika, 2005.
[6] Afrizal, Yasmi, Rekayasa perangkat lunak (Sofware Enginnering), Bandung: Wahana Komputer, 2010